



PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI KELURAHAN TUAH
KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos)

DISUSUN OLEH:

MARTANG

11641102386

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya

terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Martang

NIM : 11641102386

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Rukun

Warga (PMR-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dinunqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
mikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan

terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 196303261991021001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
PEMBERAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI
KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU" yang

ditulis oleh
: Martang
: 11641102386
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin / 9 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Agustus 2021



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris / Penguji II

Muhlasmi, S.Ag, M.Pd.I
NIP: 196805132005011009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP: 130417084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Azzin, S.Sos, M.Si
NIP: 197003011999032002

Penguji III

L. Darusman, M.Ag
NIP: 197008131997031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Kamis, 28 Juli 2021

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MARTANG, NIM : 11641102386** dengan judul **"PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 196303261991021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Martang

: 11641102386

: Kotabaru 12 Desember 1996

: Pengembangan Masyarakat Islam

:Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan
Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kelurahan Tuah Karya
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesalkan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juli 2021



nembuat pernyataan

MARTANG
NIM. 11740113883





ABSTRAK

Nama : Martang
 NIM : 11641102386
 Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) merupakan salah satu program yang disediakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Program ini bertujuan untuk memberdayakan seluruh lapisan masyarakat dimulai dari Rukun Warga (RW). Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti membedakan partisipasi menjadi 4 jenis, yaitu *pertama*, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. *Kedua*, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan. *Ketiga*, partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat. Dan *keempat*, partisipasi masyarakat dalam evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan data yang ada kemudian menganalisis sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan. Metode pengumpulan data ialah wawancara dengan dua informan kunci dan tujuh informan pendukung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) ini masyarakat sudah cukup aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti dalam mengikuti setiap pelatihan PMB-RW walaupun belum sempurna dan masih terdapat kendala-kendala dilapangan, seperti kurangnya masyarakat yang ikut berpartisipasi pada saat rapat dan pada saat pelaksanaan program pelatihan PMB-RW masyarakat banyak tidak hadir namun hal ini akan menjadi evaluasi bagi pemerintah maupun masyarakat itu sendiri sehingga program selanjutnya akan lebih baik. Pelatihan program PMB-RW yang diadakan masyarakatnya sudah cukup aktif dan berpartisipasi dalam mensukseskan program PMB-RW dan dapat dikatakan ilmu yang memang dibutuhkan masyarakat untuk menjadi masyarakat yang lebih berdaya.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Program PMB-RW

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Martang
 NIM : 11641102386
 Title : Community Participation In Community Empowerment Programs Based On Community Associations In The Buah Karya Sub-District, District Tampan, Pekanbaru City

The community empowerment program based on the community units (PMB-RW) is one of the programs provided by the Pekanbaru City Government. This programs aims to empower all levels off society starting from the RW. The implementation of this program requires community participation to achieve the program. The theory used in this study is the theory of Cohen and Uphoff cited by Siti Irene Astuti that distinguishes participation into four types, namely, *first* community participation in decision making, *Second*, community participation in implementation, *Third*, community participation in benefit-taking, And *fourth*, community participation in the evaluation. This study used a qualitative descriptive approach, namely by describing the existing data and then analyzing according to the data obtained in the field. Data collection method is interviews with one key informant an eight supporting informant. Based on the results of this study, the results of this study are that with this community-based community empowerment program (PMB-RW) the community has been quite active in participating in PMB-RW training although it is not perfect and are still obstacles in the field, but this will be an evaluation for the government as well as the community it self so that the next program will be better. The PMB-RW training held was quite good and it can be said that the knowledge is indeed needed by the community to become a more empowered society.

Keyword : Community Participation, PMB-RW Program


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "pemberdayaan ekonomi keluarga di perumahan Paris Athaya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan kota Pekanbaru. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada, Kristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayah Agus, Ibu Kusneda, dan yang penulis sayangi adek penulis yaitu, Rizka. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar penulis atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Ucapan terimakasih juga kepada:

Prof. Dr. H, Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Imron Rosidi, S.Pd, M. A, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.

Dr. Ginda Harahap M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Dr. Titi antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Yefni, S.Ag, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

6. Muhammad Soim, M.A Selaku Penasehat Akademik, yang dari awal membimbing penulis dalam Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tenaga kependidikan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan. Amin

Kepada teman-teman KKN / KUKERTA UIN SUSKA RIAU Tahun 2019 terkhususnya KKN Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan semangat, motivasi dan banyak hal

lain yang tak bisa penulis sampaikan, semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT. *Amin*.

Kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Tuah Karya yang telah berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT *Amin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamin Yaa Rabbal 'Alamin. Wassalamu 'alaikumWr.Wb.*

Pekanbaru, 2021

Penulis

MARTANG

NIM. 11641102386

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Partisipasi Masyarakat | 10 |
| 2. Pembedayaan Masyarakat | 19 |
| 3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat | 22 |
| 4. Proses Pemberdayaan Masyarakat | 23 |
| 5. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat | 28 |
| 6. Program Masyarakat Berbasis Rukun Warga | 30 |
| 7. Pelaksanaan PMB-RW di Kota Pekanbaru | 31 |
| B. Kajian Terdahulu | 33 |
| C. Kerangka Pikir | 35 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| B. Lokasi Penelitian | 31 |
| C. Sumber Data | 31 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 32 |
| E. Informasi Penelitian..... | 34 |
| F. Teknik Pengumpulan data..... | 35 |
| G. Teknik Validitas Data dan Teknik Analisis Data..... | 36 |

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Kelurahan Tuah Karya..... | 38 |
| B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat | 41 |
| C. Kehidupan Beragama..... | 44 |
| D. Pendidikan | 45 |
| E. Sosial Ekonomi..... | 47 |
| F. Gambaran Umum Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kelurahan Tuah Karya | 49 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 51 |
| B. Pembahasan | 81 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran | 87 |

DAFTAR PUSTAKA

AMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... | 39 |
| Tabel 4.2 | Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur..... | 40 |
| Tabel 4.3 | Suku Yang Berada Pada Kelurahan Tuah Karya..... | 43 |
| Tabel 4.4 | Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama..... | 45 |
| Tabel 4.5 | Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya..... | 46 |
| Tabel 4.6 | Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Dilihat Dari Mata Pencaharian Menurut Jumlah penduduk..... | 47 |
| Tabel 4.7 | Keadaan Sarana Perekonomian..... | 48 |
| Tabel 5.1 | Pelatihan di Kelurahan Tuah Karya..... | 60 |

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 30 |
| Gambar 5.1 pelatihan Pembengkelan Motor..... | 61 |
| Gambar 5.2 Pelatihan Tata Boga | 62 |
| Gambar 5.3 pelatihan Pembengkelan Motor..... | 63 |
| Gambar 5.4 Pelatihan Keterampilan Menjahit..... | 64 |
| Gambar 5.5 Pelatihan Menjahit Lanjutan | 65 |
| Gambar 5.6 Pelatihan Keterampilan Menjahit..... | 66 |
| Gambar 5.7 Pelatihan Menjahit Lanjutan | 67 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 INSTRUMEN WAWANCARA
- LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
- LAMPIRAN 3 LEMBARAN OBSERVASI
- LAMPIRAN 4 LEMBARAN HASIL OBESRVASI
- LAMPIRAN 5 LEMBARAN HASIL WAWANCARA
- LAMPIRAN 6 LEMBARAN DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kota Pekanbaru merupakan Kota terbesar di Provinsi Riau yang sedang encar-gencarnya melaksanakan pembangunan, baik dari segi fisik maupun non-fisik. Kota Pekanbaru merupakan daerah yang memiliki sumber informasi yang sangat bermanfaat untuk kepentingan pemerintahan maupun bagi masyarakat, sehingga sumber informasi yang berkembang adalah bagian dari produk hukum maupun kearifan lokal yang ada di Kota Pekanbaru.

Selama ini banyak produk hukum dan kearifan lokal yang masih merupakan *Tacit Knowledge* (pengetahuan yang sulit untuk di bagikan kepada orang lain) bagi pimpinan atau lembaga yang ada di Kota Pekanbaru sehingga keinginan Walikota Pekanbaru yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tidak sampai kepada masyarakat.

Oleh karna itu pemerintah atau lembaga lain di Kota Pekanbaru harus mengambil langkah agar *Tacit Knowledge* tidak hanya dipahami oleh pimpinan atau lembaga dilevel tertentu, maka Pemerintah memberi peluang dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengikutsertakan perannya di level Rukun Warga (RW) dari *Tacit Knowledge* menjadi *Explicit Knowledge* (pengetahuan yang dapat dijelaskan serta dapat dibagikan kepada orang lain) yang berperan sebagai media komunikasi pembangunan, artinya Peraturan Daerah (Perda) Nomor 19 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Peraturan Daerah (Perda) lainnya perlu diterjemahkan kedalam bentuk program melalui pendekatan pemberdayaan bersama-sama masyarakat Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembangunan yaitu dengan cara mengeluarkan program pembangunan. Salah satu program pembangunan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru adalah program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW). Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani yang dimulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan yang melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Tahun 2019. Adapun program dari Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yang dilaksanakan pada Tahun 2019 ini yaitu berupa pelatihan. Pelatihan merupakan program awal dari PMB-RW dengan kegiatan pelatihan menjahit bagi warga di Kelurahan Tuah Karya. Program bertujuan untuk untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok untuk turut berpartisipasi memecahkan berbagai permasalahan seperti seperti upaya peningkatan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun kegiatan pelatihan PMB-RW yang dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya adalah berlatih pemahiran keterampilan menjahit, perbengkelan motor, tata boga, dan menjahit lanjutan. Alasan mengapa Peneliti memilih Kelurahan Tuah Karya adalah menurut bapak Ahmad, ST, MT selaku Kepala Bappeda Kota Pekanbaru mengatakan bahwa Kelurahan Tuah Karya adalah Kelurahan Yang Paling rendah Partisipasi Masyarakatnya diantara Kelurahan yg ada di seluruh Kota pekanbaru. Sesuai dengan yang dikatakan ibuk Fitryadi, S.Pd selaku Sekretaris Lurah Tuah Karya dimana setiap RW yang telah mendapatkan atahnya masing-masing untuk mengikuti kegiatan pelatihan PMB-RW di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Tuah Karya tetapi ada beberapa RW yang kurang aktif sehingga mereka tidak mengirimkan warganya untuk mengikut program pelatihan tersebut. Padahal program tersebut merupakan program prioritas pemerintah kota dan demi kepentingan masyarakat itu sendiri, serta untuk meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan dan perekonomian masyarakat.

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga hanya diikuti oleh beberapa RW yg aktif saja dan RW yg kurang aktif tidak mengirimkan pesertanya untuk mengikuti pelatihan tersebut sehingga kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program **PMB-RW** di Kelurahan Tuah Karya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dilapangan peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”*.

B. Penegasan Istilah

penelitian ini akan lebih mudah dipahami apabila diberikan penegasan-penegasan istilah. Untuk itu ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, yaitu :

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah suatu keterlibatan suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegitan yng melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.¹Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok terebut. Kata *society* berasal dari bahasa latin sehingga arti *society* berhubungan

¹http://id.m.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

erat dengan kata sosial. Secara implisit, kata *society* mengandung makna bahwa setiap anggotanya mempunyai perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah upaya yang memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang telah ada dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Upaya pembanguana sosial. Pemberdayaan masyarakat yaitu suatu proses pembangunan yang mana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai proses aktivitas sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi pada diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya dapat terjadi jika masyarakat tersebut ikut serta dalam partisipasi.

3. PMB-RW

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) merupakan program Pemerintah Pekanbaru yang telah di laksanakan pada Tahun 2014, program tersebut adalah program yang diadopsi langsung dari PNPM.

Oleh karna itu, maka pelaksana Program **PMB-RW** harus saling menjalin komunikasi dan sosialisasi yang tepat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam program tersebut. Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul *“Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program PMB-RW di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam program PMB-RW di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dikaji adalah :

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Dapat dijadikan bahan penemuan khususnya dibidang sosial.
 - 2) Menjadi bahan dan wawasan ilmu pengembangan masyarakat dalam penelitian berikutnya.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Dapat dijadikan acuan oleh pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan di program PMB-RW.
 - 2) Dapat menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang program PMB-RW.
 - 3) Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai bahan tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan masyarakat lainnya.
 - 4) Untuk memenuhi syarat sebagai penyelesaian studi S1 peneliti pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terbagi dalam enam bab dengan uraian berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Pendahuluan berisi Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini terdiri dari Kajian teori, Kajian terdahulu, Kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini terdiri dari Lokasi penelitian dan Waktu penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, dan saran, daftar pustaka, lampiran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Masyarakat

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris “participation” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan seperti yang dikutip oleh John M. Echols & Hasan Shadily.

Menurut I Nyoman Sumaryadi Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan ataumateri, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil –hasil pembangunan.

Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.²

H.A.R.Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat,

²Radita Arindya, *Efektifitas organisasi tata kelola minyak dan gas bumi*. (Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019) hal. 56-57



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.³

Pentingnya partisipasi dikemukakan oleh Conyers sebagai berikut; *pertama*, partisipasi masyarakat merupakan suatu alatguna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal; *kedua*, bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut; *ketiga*, bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Apa yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam sebuah program pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang.

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses pemerintahan.⁴

Gaventa dan Valdermadalam Siti Irene Astuti Dwiningrum menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan diberbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupanwarga masyarakat. Pengembangan konsep dan asumsi

³Isbandi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas*. (Jakarta, FISIP UI PRESS, 2007) hal. 27

⁴Diana Conyers, *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1991) hal. 154-155

dasar untuk meluangkan gagasan dan praktik tentang partisipasi masyarakat meliputi:

- a. Partisipasi merupakan hak politik yang melekat pada warga sebagaimana hak politik lainnya. Hak itu tidak hilang ketika ia memberikan mandat pada orang lain untuk duduk dalam Lembaga pemerintahan. Sedangkan hak politik, sebagai hak asasi, tetap melekat pada setiap individu yang bersangkutan.
- b. Partisipasi langsung dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan publik di lembaga-lembaga formal dapat untuk menutupi kegagalan demokrasi perwakilan. Demokrasi perwakilan masih menyisakan beberapa kelemahan yang ditandai dengan keraguan sejauh mana orang yang dipilih dapat merepresentasikan kehendak masyarakat.
- c. Partisipasi masyarakat secara langsung dalam pengambilan keputusan public dapat mendorong partisipasi lebih bermakna.
- d. Partisipasi dilakukan secara sistematis, bukan hal yang incidental
- e. Berkaitan dengan diterimanya desentralisasi sebagai instrumen yang mendorong tata pemerintahan yang baik(good governance)
- f. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kepercayaan public terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintahan. Demokratisasi dan desentralisasi di negara berkembang termasuk Indonesia terjadi dalam situasi rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan dan lembaga pemerintah. Dengan melibatkan warga dalam proses pengambilan keputusan maka diharapkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dapat terus ditingkatkan, dan meningkatnya kepercayaan warga dipercaya sebagai indikator penting bagi menguatnya dukungan dan keabsahan pemerintah yang berkuasa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararag mengumunkan dan memperbararak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.⁵

Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

1. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

2. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.

Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti Irene Astuti Dmembedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan

⁵Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, UNY Press, 2009) hal. 34-35

bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran, kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan meliputi menggerakkan sumber daya dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program. Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaan yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari presentase keberhasilan program.

Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan hdn adanya pembagian kewenangan atau tanggung jawab bersama.

a. Bentuk Partisipasi Masyarakat

Bentuk partisipasi menurut Effendi sebagaimana diikuti oleh Dwiningrum menyatakan bahwa partisipasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

⁶*Ibid.* hal. 57-58

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Partisipasi Vertikal

Partisipasi vertikal terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien.

2. Partisipasi Horizontal

Partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat bersedia untuk berpartisipasi untuk kepentingan atau kemajuan organisasi.⁷

b. Tujuan dan jenis partisipasi Masyarakat

Menurut Schiller dan Antlov tujuan partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan visi bersama

Merumuskan visi dan mandate serta nilai-nilai yang dianut atau menjadi dasar suatu organisasi serta visi itu ke depan. Tujuannya adalah menyajikan kebenaran yang definit, tapi lebih untuk menstimulasikan debat dan bagaimana mempengaruhi ke masa depan.

2. Membangun rencana

Setelah melakukan perumusan visi bersama dalam rangka menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai. Maka dengan bekal itu dapat segera dibuat suatu proses lanjutan untuk membangun rencana.

3. Mengumpulkan gagasan

Dilakukan dengan cara lisan maupun tertulis, dengan maksud mengumpulkan sebanyak mungkin gagasan dari semua orang yang menjadi peserta proses partisipasi.

⁷Bambang Agus Susetyo, *Sutradara pendidikan*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputido, 2018) hal. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menentukan Prioritas / membuat pilihan
Bertujuan untuk mengorganisir berbagai ide yang muncul dalam proses partisipasi dengan memanfaatkan kualitatif.
5. Menjaring aspirasi / masukan
Bertujuan untuk pertukaran informasi, gagasan dan kepedulian tentang suatu isu atau rencana antara pemerintah, perencana dengan masyarakat. Melalui proses ini masyarakat memperoleh kesempatan untuk mempengaruhi perumusan kebijakan, memberikan alternatif desain, pilihan investasi beserta pengelolaannya.
6. Mengumpulkan Informasi / Analisis Situasi
Bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang serta bagaimana mengoptimalkannya, selain mengidentifikasi kelemahan dan ancaman untuk mempermudah merumuskan langkah-langkah untuk mengatasinya.

Pada hakekatnya tujuan partisipasi sesungguhnya adalah untuk memberdayakan masyarakat daerah setempat untuk dapat ikut serta dalam proses pembangunan, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian serta turut serta menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

Menurut Maran ada beberapa jenis partisipasi yang terdiri dari:

1. Partisipasi dalam partai politik yang terdiri dari partisipasi aktif dimana orang-orang yang bersangkutan menduduki jabatan-jabatan tertentu dalam suatu organisasi politik, memberikan dukungan keuangan atau membayar iuran keanggotaan dan partisipasi pasif sebaliknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Partisipasi berupa mengikuti suatu rapat umum, demonstrasi yang diselenggarakan oleh suatu organisasi oleh suatu organisasi politik dan atau kelompok kepentingan tertentu. Partisipasi bersifat spontan tapi sering dimanfaatkan partai politik atau kelompok kepentingan untuk memenuhi agenda politiknya masing-masing.
3. Partisipasi yang bersifat singkat adalah diskusi informal yang dilakukan baik dalam keluarga tempat kerja atau tempat lainnya.
4. Partisipasi yang tidak menuntut banyak upaya ialah ikut memberikan suara dalam suatu kegiatan pemungutan suara.⁸

Masyarakat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi imenurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaannya berlangsung terus-menerus, dengansuatu rasa identitas yang sama.

Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut society, yang berasal dari kata Latin “socius” yang berarti: teman atau kawan. Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab “syirk” sama-sama menunjuk pada apa yang kita maksud dengan kata masyarakat, yakni sekelompok orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu proses pergaulan, yang berlangsung secara berkesinambungan. Pergaulan ini terjadi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur serta harapan dan keinginan yang merupakan kebutuhan bersama. Hal-

⁸ <https://www.materibelajar.id/2015/12/tujuan-dan-jenis-partisipasi-masyarakat.html>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang disebut terakhir inilah merupakan tali pengikat bagi sekelompok orang yang disebut masyarakat.⁹

Menurut Emile Durkheim dalam Soleman B. Taneko, bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama untuk mendiami wilayah tertentu dan saling bergaul serta mempunyai kebudayaan dan memiliki pembagian kerja, dalam waktu relatif lama, saling tergantung (interdependent), memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota serta memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur dan bekerja sama dalam melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut.

Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur yang mencakup. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

- 1) Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- 2) Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- 3) Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

Menurut Emile Durkheim dalam Djuretnaa Imam Muhni, keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus didasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial dan kenyataan sosial. Kenyataan sosial diartikan sebagai gejala kekuatan sosial didalam bermasyarakat. Masyarakat sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia.

⁹ Antonius Atosokhi Gea, dkk, *relasi dengan sesama*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), hal 30-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dalam suatu wilayah tertentu dan saling bekerja sama, memiliki pembagian kerja sehingga mereka dapat berorganisasi serta mempunyai kebiasaan-kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. *Daya* artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan *pe-* dengan mendapat sisipan *-m* dan akhiran *-an* menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.¹¹

Kata “pemberdayaan” adalah terjemahan dari bahasa Inggris “*Empowerment*”, pemberdayaan berasal dari kata dasar “*power*” yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan, atau memungkinkan. Awalan “*em*” pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.¹²

Secara konseptual pemberdayaan (*Empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).¹³ Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam :

- a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat,

¹⁰ *Ibid.* hal. 8-9

¹¹ Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: AlqapritJatinegoro, 2006), Hlm. 1

¹² Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: CED)

¹³ Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Cet Ke-1, Hlm.57



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan

- b) menjangkau semua sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatnya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan
- c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁴

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun masyarakat memberdayakan rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.¹⁵ Masih dalam buku tersebut, Person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang bisa menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.¹⁶

Berdasarkan definisi diatas maka pemberdayaan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok rentan dan lemah dalam masyarakat, termasuk

¹⁴Ibid,Hlm 58

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*(Bandung: Ptevika Aditam, 2005) Cet Ke-1, Hlm 57

¹⁶Ibid



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial seperti: kepercayaannya diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁷ Adapun cara yang ditempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimilikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

3. Tujuan pemberdayaan

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).¹⁸ Ada beberapa kelompok yang dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi :

- 1) Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis
- 2) Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, remaja penyandang cacat, gay dan lesbian, masyarakat terasing
- 3) Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mengalami masalah pribadi atau keluarga.¹⁹

Menurut Agus Syafi'i, tujuan pemberdayaan masyarakat adalah menedirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri

¹⁷Ibid. Hlm. 60

¹⁸Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Press, 1987), Cet. Ke- Hlm. 75

¹⁹Op. Cit, Edi Sueharto, Hlm. 60



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kearah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karna pemberdayaan masyarakat adalah upaya memperkuat horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.²⁰

Payne mengungkapkan bahwa suatu proses pemberdayaan (*Empowerment*), pada intinya bertujuan : membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menemukan tindakan yang akan ia lakukan yang berkaitan dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.²¹

4. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Ife yang dikutip oleh Edi, berpendapat bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Dia juga mengutip pendapat dari Parsons, bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses yang mana, masyarakat akan menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi, berbagi pengontrolan, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan pada masyarakat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.²²

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat

²⁰*Ibid*, Hlm. 60

²¹*Op. Cit*, Agus Ahmad Syafi'i, Hlm. 39

²²*Op. Cit*, Edi Sueharto, Hlm. 58-59



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.²³

Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya yakni masyarakat yang memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.²⁴

Keberdayaan masyarakat adalah dimilikinya daya, kekuatan atau kemampuan oleh masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan masalah serta dapat menentukan alternatif pemecahannya secara mandiri. Keberdayaan masyarakat diukur melalui tiga aspek, yaitu²⁵ :

1. Kemampuan dalam pengambilan keputusan,
2. Kemandirian
3. Kemampuan memanfaatkan usaha untuk masa depan.

Sedangkan proses pemberdayaan adalah suatu proses yang melibatkan masyarakat untuk bekerjasama dalam kelompok formal maupun non formal untuk melakukan kajian masalah, merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap program yang telah direncanakan bersama. Proses pemberdayaan diukur melalui.²⁶

²³Ibid,Hlm. 60

²⁴Ibid

²⁵Kesi widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12 No 1, Juni 2011, Hal. 18.

²⁶Ibid, Hal. 19



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararag mengutip abagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararag mengumumkan dan memperbanyak abagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kualitas dan kuantitas keterlibatan masyarakat mulai dari kegiatan kajian atau analisis
2. Perencanaan program,
3. Pelaksanakan program, serta
4. Keterlibatan dalam evaluasi secara berkelanjutan

Sumodiningrat berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat harus dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

- a. Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (Enabling)
- b. Menguatkan potensi dan daya yang dimiliki masyarakat (Empowering);
- c. Memberikan perlindungan (Protecting). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan.²⁷

Sedangkan menurut Sumodiningrat yang dikutip oleh Dwi bahwa peningkatan kesejahteraan umum masyarakat merupakan suatu inti dari sasaran pembangunan. Suatu pembangunan bisa dikatakan berhasil apabila mampu mengangkat derajat rakyat sebanyak mungkin pada tatanan kehidupan ekonomi yang lebih baik dan layak.²⁸

Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan keadilan. Menurut Dwi Partiwi yang mengambil dari pendapat Craig dan Mayo partisipasi merupakan komponen terpenting dalam upaya pertumbuhan kemandirian dan

²⁷Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi, "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. I, No. 4 2010, Hal. 10.

²⁸Ibid.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pemberdayaan. Strategi pemberdayaan menempatkan partisipasi masyarakat sebagai isu pertama pembangunan saat ini.²⁹

Di samping pentingnya pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu pengimplementasian pemberdayaan masyarakat dalam tataran praktis. Menurut Prasajo yang dikutip oleh Dwi Pratiwi menjelaskan bahwa permasalahan tersebut menyangkut ketiadaan konsep yang jelas mengenai apa itu pemberdayaan masyarakat, batasan masyarakat yang sukses melaksanakan pemberdayaan, peran masing-masing pemerintah, masyarakat dan swasta, mekanisme pencapaiannya, dan lain sebagainya.³⁰

Selain itu, menurut Nuryoso yang dikutip oleh Dwi Pratiwi bahwa usaha ekonomi produktif yang ada atau akan dibentuk pada masing-masing wilayah diiden-tifikasi berdasarkan kriteria tertentu, dipilih untuk dikembangkan sebagai sasaran pembinaan. Pengembangan dilakukan melalui pembinaan manajemen usaha, bantuan modal bergulir dan pemanfaatan teknologi tepat guna.³¹

Pengertian pemberdayaan jika dilihat tujuannya dalam memandirikan masyarakat memiliki 2 pengertian, pertama adalah Upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program-program pembangunan, agar kondisi kehidupan masyarakat mencapai tingkat kemampuan yang diharapkan. Dan yang kedua adalah Memberikan kekuasaan, mengalihkan kekuasaan atau mendelegasikan otoritas kepada masyarakat agar masyarakat memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan dalam rangka membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.³²

Amrullah Ahmad menyatakan pendapat yang dikutip oleh Manchendarwaty bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah sistem

²⁹*Ibid.* Hlm. 11

³⁰*Ibid.* Hlm. 14

³¹*Ibid.* Hlm. 15

³²Agus Suryono, “*Pengantar Teori Pembangunan*”, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), Hal. 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

findakan nyata yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah Ummah dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perspektif Islam. Manchendarwaty mengemukakan pendapat Imang Mansur Burhan yang mendefinisikan pemberdayaan umat atau masyarakat sebagai upaya membangkitkan potensi umat Islam kearah yang lebih baik, baik dalam kehidupan sosial, politik maupun ekonomi.³³

Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.³⁴

Berdasarkan beberapa pengertian pemberdayaan yang dikemukakan tersebut, makadapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya pemberdayaan adalah suatu proses dan upaya untuk memperoleh atau memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat lemah agar dapat mengidentifikasi, menganalisis, menetapkan kebutuhan dan potensi serta masalah yang dihadapi dan sekaligus memilih alternative pemecahannya dengan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki secara mandiri. Kesi mengemukakan pendapat Pranarka dan Vidhyandika yang menjelaskan bahwa proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan

³³Manchendarwaty Nanih dkk, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2001), hal. 41.

³⁴ Kesi widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat Jurnal Ekonomi Pembangunan* volume 12, nomor 1, juni 2011, Hal.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya.³⁵

Dalam teori pembangunan dikatakan bahwa sesungguhnya pembangunan merupakan sebuah upaya yang dapat membawa masyarakat mengikuti sebuah proses untuk mencapai kehidupan yang sebelumnya dianggap tidak baik, atupun kurang baik, menjadi sebuah kondisi yang lebih baik. Meskipun demikian kondisi masyarakat yang lebih baik adalah sebuah kondisi yang tidak dapat ditunggalkan. Kondisi ini mempunyai banyak ukuran dan kriteria yang berbeda. Akibatnya, ukuran kondisi yang lebih baik bagi seseorang belum tentu baik menurut orang lain, bahkan dapat saja menjadi kondisi yang lebih buruk.³⁶

Contohnya Pemerintah beranggapan kondisi yang lebih baik bagi bangsanya adalah tercapainya pertumbuhan ekononmi. Oleh karena itu, pemerintah berusaha membuka sebanyak mungkin wilayah kantong-kantong pertumbuhan ekonomi yang dapat mendukung tujuan tersebut. Oleh karenaitu, agar kinerja administrator public dapat betul-betul mengarah pada pencapaian upaya perbaikan kehidupan masyarakatnya, maka teori-teori pembangunan yang mampu menjawab kebutuhan manusia dari beragam sudut pandang perlu tersedia.³⁷

5. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan dalam paradigma pembangunan masyarakat pada sebuah komunitas bisa dianggap sebagai konsep yang relatif lebih baik dan membawa manfaat yang lebih besar, namun dalam implementasinya masyarakat tidak akan serta merta ikut dan berpartisipasi penuh dalam program tersebut. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi

³⁵*Ibid.* Hlm. 16

³⁶Mudrajad Kuncoro, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Teori, Masalah, dan Kebijakan)”, Edisi I, (Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 1997), Hal. 116.

³⁷*Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat, yang dikemukakan oleh Sumaryadi dapat dijabarkan menjadi 8 faktor yang berpengaruh sebagai berikut:

- a. Ketersediaan suatu komunitas untuk menerima pemberdayaan bergantung pada situasi yang dihadapinya.
- b. Pemikiran bahwa pemberdayaan tidak untuk semua orang, dan adanya persepsi dari pemegang kekuasaan dalam komunitas tersebut bahwa pemberdayaan dapat mengorbankan diri mereka sendiri.
- c. Ketergantungan adalah budaya, dimana masyarakat sudah terbiasa berada dalam hirarki, birokrasi dan control manajemen yang tegas sehingga membuat mereka terpola dalam berpikir dan berbuat dalam rutinitas.
- d. Dorongan dari para pemimpin setiap komunitas untuk tidak mau melepaskan kekuasaannya, karena inti dari pemberdayaan adalah berupa pelepasan sebagian kewenangan untuk diserahkan kepada masyarakat sendiri.
- e. Adanya batas pemberdayaan, terutama terkait dengan siklus pemberdayaan yang membutuhkan waktu relatif lama dimana pada sisi yang lain kemampuan dan motivasi setiap orang berbeda-beda.
- f. Adanya kepercayaan dari para pemimpin komunitas untuk mengembangkan pemberdayaan dan mengubah persepsi mereka tentang anggota komunitasnya.
- g. Pemberdayaan tidak kondusif bagi perubahan yang cepat.
- h. Pemberdayaan membutuhkan dukungan sumber daya resource yang besar, baik dari segi pembiayaan maupun waktu. Berdasarkan faktor-faktor tersebut di atas, maka hasil dari sebuah upaya pemberdayaan akan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat tergantung dari kondisi masyarakat dan peran serta semua stakeholder yang terlibat dalam program pemberdayaan tersebut.³⁸

6. Program Masyarakat Berbasis Rukun Warga

Salah satu strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembangunan yaitu dengan cara mengeluarkan program pembangunan. Salah satu program pembangunan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru adalah program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW). Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani yang dimulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).

Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) memiliki landasan hukum, yaitu :

1. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2010 tentang Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
2. Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembangunan yang Berkeadilan.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 42 Tahun 2010 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan Kota/Kabupaten.
4. Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW).
5. Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Hari Jadi Pekanbaru Tanggal 26 Desember 2005.

³⁸I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Citra Utama, 2005). Hlm. 154-158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 9 Tahun 2005 tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).
7. Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2006 tentang Sumber Daya Air dan Sumur Resapan Tanggal 22 Agustus 2006.
8. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 19 Tahun 2012 tentang Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pekanbaru Periode 2012-2017.
9. Peraturan Walikota Nomor 69 Tahun 2015 tentang Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

7. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kota Pekanbaru

Peraturan Walikota Nomor 69 Tahun 2015 merupakan dasar hukum pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yang bertujuan “mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani melalui pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga”

Tahapan pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) terdapat dalam pasal 10 ayat 1 dan 2 yang meliputi:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan awal dari suatu program. Pada tahapan persiapan inilah dibentuk tim Koordinasi tingkat kota sampai dengan tingkat Kecamatan. Sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwako) No. 69 Tahun 2015 Program Pemberdayaan Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dikelola oleh SKPD Bappeda kota

Pekanbaru dan beberapa Badan lainnya yang disebut tim koordinasi. Tahapan pelaksanaan Program PMB-RW dimulai dari tahap persiapan.

2. Tahap Sosialisasi

Setelah tim koordinasi tingkat kota sampai tingkat Kecamatan melakukan persiapan selanjutnya dilaksanakan sosialisasi. Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan kepada pelaksana di lapangan dan juga masyarakat mengenai tujuan dan juga cara kerja program PMB-RW. Sosialisasi tingkat Kota langsung disampaikan oleh bapak Walikota Pekanbaru H Firdaus ST,MT mengenai program PMB-RW.

3. Tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan

Setelah melaksanakan sosialisasi di Kecamatan yang merupakan tahapan dari program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW), selanjutnya yaitu tahapan perencanaan. Untuk tahun anggaran 2015 perencanaan disusun oleh koordinator tingkat Kecamatan yang berkoordinasi dengan Lurah sebagai Pejabat Pelaksana Teknis. Perencanaan belum melibatkan masyarakat secara langsung dikarenakan kegiatan dari program masih berupa pemberian pelatihan. Pelatihan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan diikuti oleh masyarakat. Sebelum pelatihan terlebih dahulu Lurah dan tim di Kelurahan memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

4. Tahap monitoring dan evaluasi

Dimulai dengan tahapan persiapan kemudian dilanjutnya dengan tahapan perencanaan dan sosialisasi serta sampai pada tahapan pelaksanaan program, tahapan terakhir dari program adalah monitoring

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan evaluasi. Kesuksesan sebuah program dapat dilihat pada tahapan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim Koordinator tingkat Kecamatan yang kemudian disampaikan kepada koordinator tingkat Kota Pekanbaru. Untuk tahun 2015 ini dalam tahapan monitoring dan evaluasi belum melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung, dikarenakan belum adanya pemberian dana kepada masyarakat untuk menjalankan program. Untuk mencapai sasaran dari Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dalam pelaksanaannya harus langsung melibatkan partisipasi masyarakat. Sehingga program yang dilaksanakan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan dapat mencapai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat khususnya perempuan dapat dilihat pada tahapan-tahapan pelaksanaan PMB-RW Kota Pekanbaru.

B. Kajian Terdahulu

1. Nursyamsu dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pada Komunitas RW studi tentang Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Kelurahan Bintaro -Jakarta Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PNPK) dalam pengetasan kemiskinan di Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berjalan sangat baik karena omset masyarakat yang meningkat dan pengetahuan yang bertambah, karena program ini mencakup sampai pada Rukun Warga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Yulina Arika dengan judul Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang merupakan penelitian yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program tersebut pada Program Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP) di Desa Batu Gaja Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Inhu. Hasil dari penelitian ini yaitu sudah sesuai dengan keputusan Menkokesra Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Dan Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.

Dari kedua penelitian diatas ada persamaan dengan penelitian ini yaitu :

Persamaan kedua penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang program pemberdayaan masyarakat.

Dari kedua penelitian diatas ada beberapa perbedaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian pertama diatas memiliki studi kasus penelitian di Kelurahan Bintaro-Jakarta Selatan dan penelitian kedua diatas memiliki studi kasus di Desa Batu Gaja Kecamatan pasir Penyau Kabupaten Inhu sedangkan penelitian ini memiliki Studi Kasus atau Tempat Penelitian Di Kelurahan Tuah karya dan Penelitian ini berjudul Partisipasi masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Tuah Karya). Dari kedua penelitian diatas perbedaannya dengan penelitian ini adalah tempat dan lokasinya yang berbeda
2. Dari hasil penelitian pertama diatas ialah membahas tentang program pemberdayaan masyarakat dalam pengentasan kemiskinan. Sedangkan, perbedaan dari penelitian ini ialah membahas tentang Partisipasi

Masyarakat dalam Program Pemberdayaan masyarakat berbasis Rukun Warga.

3. Dari hasil penelitian yang kedua diatas ialah membahas tentang Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah membahas tentang Partisipasi Masyarakat Berbasis Rukun warga.

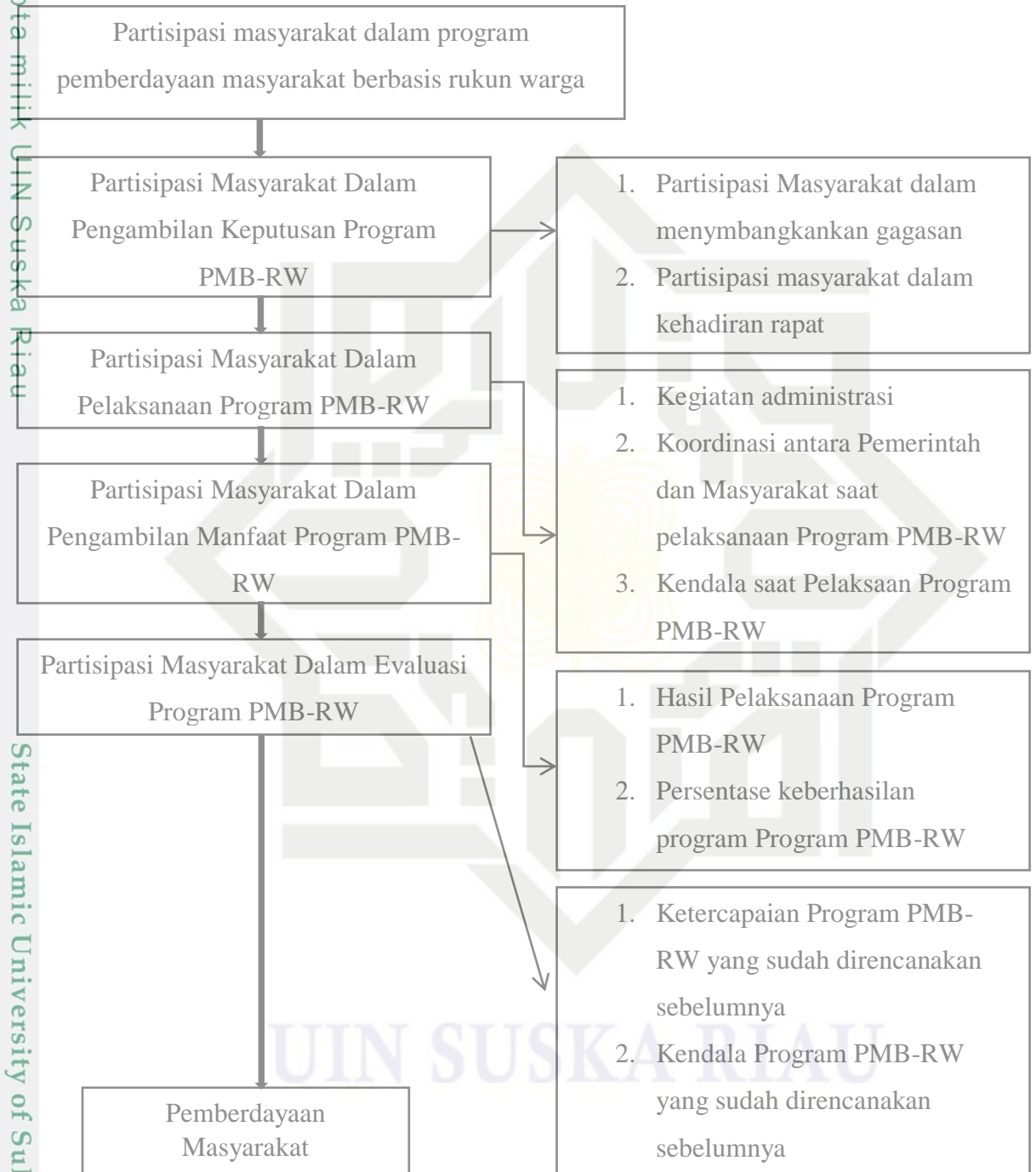
C. Kerangka pikir

Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ingin mengetahui partisipasi masyarakat dalam Program PMB-RW yang ada di Kelurahan Tuah Karya dan ingin mengetahui dampak positif dan negatif dari pemberdayaan yang dilakukan di Kelurahan Tuah Karya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 1.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga di Kelurahan Tuah Karya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³⁹ atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukma dinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁰

B. Lokasi penelitian Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebagai representasi wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Tampan dan karakteristik yang heterogen baik dari tingkat pendidikannya, status ekonominya, dan jenis mata pencaharian penduduknya. Kelurahan Tuah Karya terdiri dari 19 RW dan 93 RT. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober 2020

³⁹ Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal.2

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁴¹ Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi.

Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data *primer* adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.
2. Data *sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subyek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Menurut Lofland, yang sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁴²

⁴¹ Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002, hal.82

⁴² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005, hal.36-37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.⁴³ Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian.⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah masyarakat Kelurahan Tuah karya yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Spradley mengidentifikasikan lima persyaratan minimal untuk memilih informan dengan baik, yaitu bahwa informan yang baik adalah informan yang terenkulturasi penuh dengan kebudayaannya, terlibat secara langsung dalam peristiwa kebudayaan yang diteliti, mengetahui secara detail mengenai suasana kebudayaan yang tidak dikenal etnografer, mempunyai cukup waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian; dan informan yang selalu menggunakan bahasa mereka untuk menggambarkan berbagai kejadian dan tindakan dengan cara yang hampir tanpa analisis mengenai arti atau signifikansi dari kejadian dan tindakan itu. Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber data lisan dan sumber data tertulis.⁴⁵ Data lisan diperoleh dari Masyarakat Kelurahan Tuah Karya yang terlibat langsung yang mengikuti pola kehidupan tersebut, dan juga dari para tokoh masyarakat yang mengetahui sejauh mana Partisipasi Masyarakat. Adapun data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah di wilayah penelitian seperti profil Kelurahan Tuah Karya dan dokumentasi yang

⁴³ Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010, hal.132

⁴⁴ Moeliono, Anton M, *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*, ITB Bandung 1993, hal. 862

⁴⁵ Spradley, James P, *Metode Etnografi Edisi II*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2007, hal. 68



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa gambar dan video, juga beberapa arsip pemerintahan Kelurahan Tuah Karya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, Objek dari penelitian ini adalah semua aspek kehidupan masyarakat yang dilihat dari Partisipasi Masyarakatnya. Dengan lebih spesifik lagi pada gambaran tentang fenomena-fenomena yang ada pada masyarakat Kelurahan Tuah Karya. Alasan memilih objek adalah sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang Partisipasi Masyarakat Kelurahan Tuah Karya untuk mendapatkan model pemberdayaan masyarakat. Sumber data pada penelitian ini adalah Sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari masyarakat adat yang terlibat langsung yang mengikuti pola kehidupan tersebut, dan juga dari para tokoh masyarakat yang mengetahui sejauh mana Partisipasi Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya. Adapun data tertulis diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemerintah di wilayah penelitian seperti Profil Kelurahan Tuah Karya dan dokumentasi yang berupa gambar dan video, juga beberapa arsip pemerintahan Kelurahan Tuah Karya. Sumber data tersebut dimanfaatkan untuk mendapatkan objek dalam penelitian ini yang berupa aktivitas Partisipasi Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat pada masyarakat Kelurahan Tuah Karya.

F. Informasi penelitian

Dalam menentukan informasi penelitian ini peneliti melakukan dengan cara menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan keputusan informasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memilih unsur-unsur tertentu saja yang dianggap penting dan benar-benar memahami tentang program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW).

Adapun yang menjadi informasi penelitian antara lain :

| No | Informan | Orang |
|----|--|-------|
| 1 | Sekretaris Lurah Tuah Karya (informan kunci) | 1 |
| 2 | Kasubag Kecamatan Tampan (informan kunci) | 1 |
| 3 | Pendamping Program PMB-RW | 1 |
| 4 | Ketua RW | 4 |
| 5 | Perwakilan Masyarakat | 2 |

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informasi. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informasi. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁴⁷

G. Validitas data dan teknik analisis data

1. Validitas data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil verifikasi di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

- a. Ketekunan pengamatan, yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.
- b. Triagulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁴⁸Pada dasarnya penelitian menggunakan triagulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara), membandingkan napa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

2. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di cerita kepada orang lain.

⁴⁸ Prof. Dr. Sugiono, *ibid*, hlm 125

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, makalangkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interaktif atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan untuk diperbaiki.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Tuah Karya

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 2 km/ 5 menit dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu sekitar 12 km/ 25 menit jika menggunakan kendaraan. Kelurahan Tuah karya yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kualu Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat.⁴⁹

1. Visi

Terwujudnya kelurahan Tuah Karya sebagai Kelurahan Pelayanan, prima, bersih, sehat, agamis serta madani.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Terciptanya perilaku kehidupan bersih dan sehat sebagai kegiatan.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga

⁴⁹ Data kelurahan Tuah Karya 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) |
|----|---------------|---------------|
| 1 | Laki-laki | 15.454 |
| 2 | Perempuan | 15.209 |
| | Jumlah | 30.663jiwa |

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2020*

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.663 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 15.454 jiwa dan perempuan berjumlah 15.209 jiwa. Selisih jumlah penduduk antaralaki-laki dan perempuan adalah 245 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ketahun. Di tahun 2019 jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya berjumlah 39.601 jiwa dan di tahun 2020 berjumlah 30.663 jiwa. Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Klasifikasi Penduduk Menurut
Kelompok Umur

| NO | Kelompok Umur(Tahun) | Jumlah Jiwa |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | 0-4 | 1.925 |
| 2 | 5 – 9 | 2.326 |
| 3 | 10 – 14 | 2.319 |
| 4 | 15 – 19 | 2.394 |
| 5 | 20 – 24 | 2.310 |
| 6 | 25 – 29 | 2.304 |
| 7 | 30 – 34 | 2.116 |
| 8 | 35 – 39 | 2.076 |
| 9 | 40 – 44 | 1.965 |
| 10 | 45 – 49 | 1.970 |
| 11 | 50 – 54 | 1.912 |
| 12 | 55 – 59 | 1.892 |
| 13 | 60 – 64 | 1.810 |
| 14 | 65 – 69 | 1.692 |
| 15 | 70 – 75 | 857 |
| 16 | 75 keatas | 761 |
| | Jumlah | 30.663 |

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (15 – 19 Tahun) menduduki tingkat pertama, yaitusebanyak 2.394 orang, dan menduduki tingkat kedua adalah usia (5 – 9) sebanyak 2.326 orang, untuk yang ketiga adalah usia (10 – 14 Tahun)

sebanyak 2.319 orang, untuk yang keempat adalah usia (20 – 24 Tahun) sebanyak 2.310 orang, untuk urutan kelima adalah usia (25 – 29 Tahun) sebanyak 2.304 orang, untuk urutan keenam adalah usia (30 – 34 Tahun) sebanyak 2.116 orang, urutan ketujuh adalah usia (35 – 39 Tahun) sebanyak 2.076 orang, urutan kedelapan adalah usia (40 – 44 Tahun) sebanyak 1.970 orang, urutan kesembilan adalah usia (45 – 49 Tahun) sebanyak 1.965 orang, urutan kesepuluh adalah usia (50 – 54 Tahun) sebanyak 1.925 orang, urutan kesebelas adalah usia (55 – 59 Tahun) sebanyak 1.892 orang, untuk urutan kedua belas adalah usia (60 – 64 Tahun) sebanyak 1.810 orang, untuk urutan ketiga belas adalah usia (65 – 69 Tahun) sebanyak 1.692 orang, untuk urutan keempat belas adalah usia (70 – 75 Tahun) sebanyak 857 orang dan untuk urutan terakhir adalah usia (75 keatas) sebanyak 761 orang. Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah di jadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata kota Daerah Kota madya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah kelurahan Buah Karya ,terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat yang ada di Kelurahan Buah Karya memiliki suku yang berbeda- beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada kelurahan Buah Karya ini tetap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi menghadiri acara pernikahan tersebut. Begitu hasil dari pengolahan data Kelurahan Tuah Karya pada bulan Desember 2017 juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika dengan suku yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Suku Yang Berada Pada
Kelurahan Tuah Karya

| No | Suku | Jumlah |
|----|---------------|--------------|
| 1 | Minang | 31.164 |
| 2 | Melayu | 10.855 |
| 3 | Jawa | 6.264 |
| 4 | Batak | 4.466 |
| 5 | Sunda | 668 |
| 6 | Banjar | 306 |
| 7 | Bugis | 304 |
| 8 | Flores | 117 |
| 9 | Lainnya | 9.949 |
| | Jumlah | 64.09 |

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020*

Dari tabel 4.3 berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kelurahan Tuah Karya ini adalah suku Minang sebanyak 31.164 orang, sedangkan yang kedua adalah pada suku Melayu sekitar 10.855 orang, serta yang ketiga pada suku Jawa adalah 6.264 orang, dan pada suku Batak adalah 4.466 orang, di ikuti dengan suku Sunda adalah 668 orang, dan suku Bugis adalah 306 orang, serta Banjar adalah 304 orang, sedangkan sebanyak 117 orang adalah suku Flores, selanjutnya suku lainnya sebanyak 9,949 orang. Maksud dari suku lainnya diatas adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Di dalam lingkungan Kelurahan Tuah Karya warganya 30.663 menganut Islam 28.968, Agama Kristen Khatolik 805, Agama Kristen Prostetan 855, Agama Hindu 15, Agama Budha 20, Untuk tempat beribadah hanya terdapat 38 mesjid dan 25 surau/mushalla yang digunakan untuk semua masyarakat di Kelurahan Tuah Karya letak masjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Kelurahan Tuah Karya. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya, untuk mengetahui agama yang di anut oleh warga kelurahan tuah karya berdasarkan urutannya ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Keadaan Warga Kelurahan Tuah
Karya Menurut Agama

| No | Agama | Jumlah |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | Islam | 28.968 |
| 2 | Kristen Protestan | 805 |
| 3 | Kristen Khatolik | 855 |
| 4 | Budha | 15 |
| 5 | Hindu | 20 |
| | Jumlah | 30.663 |

Sumber Data: *statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020*

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Tuah Karya. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat atau mundurnya suatu bangsa, Negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Tingkat Pendidikan Masyarakat
Di Kelurahan Tuah Karya

| No | Pendidikan | Jumlah |
|----|---------------------|---------------|
| 1 | Tidak/Belum Sekolah | 4.017 |
| 2 | TidakTamat SD | 2.017 |
| 3 | SD | 5.012 |
| 4 | SMP | 4.012 |
| 5 | SMA | 8.014 |
| 6 | Diploma I-II | 0 |
| 7 | Strata 1 (S1) | 3.512 |
| 8 | Strata 2 (S2) | 611 |
| 9 | Strata 3 (S3) | 25 |
| | Jumlah | 30.665 |

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Dilihat dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 8.014 jiwa, SD berjumlah 5.012 jiwa, Tidak/Belum Sekolah berjumlah 4.017 jiwa, yang SMP berjumlah 4.012 jiwa, sedangkan Strata 1 (S1) berjumlah 3.512 jiwa, dan yang Tidak Tamat SD berjumlah 2.017 jiwa, sedangkan perguruan tinggi dari strata 2 (S2) berjumlah 611 jiwa dan yang paling sedikit tingkat pendidikannya yaitu strata 3 (S3) yaitu berjumlah 25 jiwa dan yang paling terakhir adalah Diploma I-II yaitu berjumlah 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial ekonomi

Mata pencaharian warga Kelurahan Tuah Karya adalah wiraswasta, pedagang, guru, dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri. Kesehatan, petani, karyawan BUMN dan BUMD, pelajar dan mahasiswa serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat tabel dibawah.

Tabel 4.6
Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya
Dilihat Dari Mata Pencaharian
Menurut Jumlah Penduduk

| No | Pekerjaan | Jumlah |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | Pelajar/Mahasiswa | 6.021 |
| 2 | Wiraswasta | 10.595 |
| 3 | Mengurus Rumah Tangga | 10.011 |
| 4 | Belum/Tidak bekerja | 2.021 |
| 5 | Karyawan Swasta | 5.755 |
| 6 | Buruh Harian Lepas | 3.065 |
| 7 | Perdagangan | 2.900 |
| 8 | Guru dan Dosen | 2.192 |
| 9 | Pegawai Negeri Sipil | 2.032 |
| 10 | Transportasi | 1.987 |
| 11 | Pensiunan | 501 |
| 12 | Kesehatan | 503 |
| 13 | Karyawan BUMN/BUMD | 477 |
| 14 | TNI dan POLRI | 207 |
| 15 | Lainnya | 4.217 |
| | Jumlah | 64.093 |

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian Kelurahan Tuah Karya dominannya adalah wiraswasta. Hal ini terlihat dari 10.595 orang mata pencahariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 5.755 orang. Sebagai buruh harian lepas sebanyak 3.065 orang. Sebanyak 2.900 orang pekerjaannya sebagai pedagang , sebanyak 2.192 orang sebagai guru dan dosen. Sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2.032, transportasi sebanyak 1.987 orang. Pada kesehatan sebanyak 503 orang, sebagai TNI/POLRI sebanyak 207 orang, sebagai karyawan BUMN/BMUD sebanyak 477 orang dan ada juga yang pensiunan sebanyak 603 orang, dan yang terakhir berjumlah 4.217 orang yang didalamnya bekerja pada bidang lainnya.

Selanjutnya untuk melihat sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Keadaan Sarana Perekonomian

| No | Sarana Perekonomian | Jumlah |
|---------------|---------------------|------------|
| 1 | Pasar | 2 |
| 2 | BUUD/KUD | - |
| 3 | Bank | 7 |
| 4 | Toko | 266 |
| 5 | Warung | 612 |
| Jumlah | | 887 |

Sumber Data: statistik kantor Kelurahan Tuah Karya, 2020



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat jumlah sarana perekonomian di Kelurahan Tuah Karya didominasi oleh warung sebanyak 612 buah, took sebanyak 266 buah, bank sebanyak 7 buah dan pasar sebanyak 2 buah.

F. Gambaran Umum Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kelurahan Tuah Karya

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan yang melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Tahun 2019. Adapun program dari Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) yang dilaksanakan pada Tahun 2019 ini yaitu berupa pelatihan.

Sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwako) No. 69 Tahun 2015 Program Pemberdayaan Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) dikelola oleh SKPD Bappeda kota Pekanbaru dan beberapa Badan lainnya yang disebut tim koordinasi. Pelatihan merupakan program awal dari PMB-RW dengan kegiatan pelatihan menjahit bagi warga di Kelurahan Tuah Karya. Program bertujuan untuk untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok untuk turut berpartisipasi memecahkan berbagai permasalahan seperti seperti upaya peningkatan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga 30.663 jiwa.

Adapun kegiatan pelatihan PMB-RW yang dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya adalah berlatih pemahiran keterampilan menjahit, perbengkelan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motor, tata boga, dan menjahit lanjutan. Kegiatan pelatihan Program PMB-RW yang dilaksanakan di Kelurahan Tuah Karya diikuti 110 Orang Peserta.

Setiap RW telah mendapatkan jatahnya masing-masing untuk mengikuti kegiatan pelatihan PMB-RW di Kelurahan Tuah Karya tetapi ada sekitar 15 RW yang kurang aktif sehingga mereka tidak mengirimkan warganya untuk mengikuti program pelatihan tersebut. Padahal program tersebut merupakan program prioritas pemerintah kota dan demi kepentingan masyarakat itu sendiri, serta untuk meningkatkan kesejahteraan, kenyamanan dan perekonomian masyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa program PMB-RW di Kelurahan Tuah Karya tahun anggaran 2019 yang diikuti 110 orang peserta sampai pada tahap pemberian pelatihan. Ada 4 macam pelatihan yang di adakan program PMB-RW di Kelurahan Tuah Karya yaitu:

1. Pelatihan Nugget Ikan diikuti 50 orang peserta
2. Pelatihan Bengkel diikuti 25 orang peserta
3. Pelatihan Menjahit diikuti 35 orang
4. Pelatihan Menjahit Lanjutan 35 orang (peserta yang sama dengan pelatihan menjahit).

Dari keempat program pelatihan diatas ada dua program yang sudah berjalan yaitu pelatihan menjahit dan pelatihan perbengkelan motor dimana dari kedua program pelatihan ini ada beberapa peserta yang membuka usaha dengan skill yang mereka dapatkan saat pelatihan dengan menggunakan modal mereka sendiri, dan ada juga peserta yang ikut bekerja dengan orang sesuai dengan skill mereka masing masing ditempat kerja mereka. Sehingga mereka yang awalnya tidak memiliki pekerjaan akhirnya dapat memiliki pekerjaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan hasil dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah “ masyarakat Sudah cukup aktif dan Berpartisipasi dalam mengikuti setiap program pelatihan PMB-RW” yakni berdasarkan informasi-informasi yang telah disampaikan oleh informan bahwasanya masyarakat sudah cukup berpartisipasi dengan cara ikut serta dengan antusias dalam mengikuti program PMB-RW melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan.

Selanjutnya dilakukan pembahasan diperoleh kesimpulan berdasarkan indikator-indikator yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Program PMB-RW

Masyarakat sudah ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan program PMB-RW yang diwujudkan dalam ikut serta dalam rapat yang diadakan oleh RW setempat.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program PMB-RW

Partisipasi masyarakat telah diwujudkan dalam bentuk hadirnya dalam program PMB-RW sebagai peserta pelatihan serta mengikuti seluruh arahan pemerintah.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Manfaat dari Program PMB-RW

Sebagian masyarakat dalam hal ini telah memanfaatkan skill baru yang dimiliki yang didapat dari pelatihan yang diikuti, dengan mengajarkan pada



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota keluarga, dan sebagiannya mengumpulkan dana untuk dapat membuka usaha

4. Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program PMB-RW

Masyarakat dalam hal ini sudah cukup berpartisipasi dalam mensukseskan program PMB-RW.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka berdasarkan pengamatan peneliti menyamapikan saran-saran yang sewajarnya yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Bagi RW dalam setiap kegiatan harus menyampaikan informasi secara menyeluruh hingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mendapatkan informasi. Hendaknya jadwal rapat harus disesuaikan dengan keadaan masyrakat hingga seluruh masyarakat dapat hadir. Sehingga tercipta kerja sama yang baik.
2. Bagi masyarakat hendaknya selalu aktif dalam mendukung program pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Hendaknya masyarakat lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat, ide, masukan dan saran hingga semua program berjalan sesuai denga kaidah dari masyarakat dan untuk masyarakat.

Bagi pemeritahan, hendaknya dapat turun langsung untuk mengevaluasi masyarakat sehingga masyarakat merasa sangat diperhatikan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 2. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Agus Suryono, *Teori dan isi pembangunan*, (Malang:Universitas Negeri Malang Press, 2008)
- Agus Suryono, “*Pengantar Teori Pembangunan*”, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008)
- Andrew E. Sikula, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Bandung: Erlangga, 2000)
- Antonius Atosokhi Gea ,dkk, *relasi dengan sesama*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003)
- Bambang Agus Susetyo, *Sutradara pendidikan*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputido, 2008)
- Diana Conyers, *Perencanaan Sosial Di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar* (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1991)
- Edi Sugarto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*,(Bandung: PT Ravika Adimatama 2005)
- Ginanjar Kartasasmita,*Pembangunan untuk rakyat*. (Jakarta, Pustaka Cidesindo, 1996)
- [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/Partisipasi masyarakat](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_masyarakat)
- [Https://www.materibelajar.id/2015/12/tujuan-dan-jenis-partisipasi-masyarakat.html](https://www.materibelajar.id/2015/12/tujuan-dan-jenis-partisipasi-masyarakat.html)
- I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Citra Utama, 2005)
- Isbani Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas*. (Jakarta, FISIP UI PRESS, 2007)
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002)
- James A. Christenson dan Jerry W. Robinson, Jr:*Lowa State* (Inggris, University Press, 1998)
- Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002)
- Lil Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri,*Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: CED)
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)



Manchendarwaty Nanih dkk, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : Remaja

Resdakarya, 2001)

Mudrajad Kuncoro, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Teori, Masalah, dan Kebijakan)”, Edisi I, Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 1997)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Resdakarya, 2007)

Rahita Arindya, *Efektifitas organisasi tata kelola minyak dan gas bumi*. (Surabaya, Media Sahabat Cendikia, 2019)

Rosmedi Dan Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: AgapritJatinegoro, 2006)

Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, UNY Press, 2009)

Saiduddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005

Soerjono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawaliipress, 1987)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cpta, 1991)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Alfabetha, 2014)

Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi, “*Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi*”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. I, No. 4 2010

Keswidjajanti, “*Model Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 1, No 1, Juni 2011

Sherry R Arnstein, *A Working model for publick participation*, Vol. 35, No. 1 (1997)

2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I



Instrumen wawancara

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Judul | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Item | Teknik Pengumpulan Data |
|--|--|---|---|------|-------------------------------------|
| Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pemberdayaan (PMB-RW) di Kelurahan Karya Samatan Tampan Kota Pekanbaru | Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) | Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Program PMB-RW | Partisipasi Masyarakat Dalam Menyumbangkan Gagasan | 2 | Wawancara observasi dan dokumentasi |
| | | Partisipasi Masyarakat dalam pelaksanaan Program PMB-RW | Kegiatan Administrasi Koordinasi Antara Pemerintah dan Masyarakat Saat Pelaksanaan Program PMB-RW | 3 | Wawancara observasi dan dokumentasi |



| | | | |
|--|---|---|-------------------------------------|
| | Penjabaran Program Saat Pelaksanaan Program PMBRW | | |
| | Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Manfaat Program PMB-RW | 2 | Wawancara observasi dan dokumentasi |
| | Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Program PMB-RW | 2 | Wawancara Observasi dan Dokumentasi |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

A. Identitas diri informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan/jabatan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh informan sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan program PMB-RW.
 - a. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan gagasan atau pemikiran terhadap pengambilan keputusan Program PMB-RW ?
 - b. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kehadiran rapat ataupun diskusi terhadap pengambilan keputusan Program PMB-RW ?
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program PMB-RW.
 - a. Bagaimana kegiatan administrasi saat pelaksanaan Program PMB-RW ?
 - b. Bagaimana koordinasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan Program PMB-RW ?
 - c. Bagaimana Kendala dalam pelaksanaan program PMB-RW ?
3. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat Program PMB-RW.
 - a. Bagaimana hasil pelaksanaan program PMB-RW yang telah dicapai dari segi kualitasnya ?
 - b. Bagaimana penjabaran persentase keberhasilan Program PMB-RW ?

1. Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang
 - a. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi Program PMB-RW.

- a. Bagaimana ketercapaian Program PMB-RW yang sudah direncanakan sebelumnya ?
- b. Apa saja kendala Program PMB-RW yang sudah direncanakan sebelumnya ?

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Pedoman Observasi

- Hari/Tanggal :
- Objek Observasi :
- Tempat Penelitian :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

A Tujuan
Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

B Aspek yang diamati
Mengamati secara langsung masyarakat yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hasil Observasi

Pelaksanaan Observasi

Hari tanggal : Agustus 2020

Objek Observasi :

Tempat : Martang

Tempat Observasi : Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di Kelurahan Tampan Kota Pekanbaru bahwa partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga dapat memberikan hal yang positif yang dapat membangun taraf kehidupan yang dapat mereka aplikasikan. Pelatihan yang diadakan melalui program PMB-RW ini memberikan skill kepada masyarakat yang akan sangat berguna bagi mereka nantinya. Namun kenyataannya dilapangan sasaran yang tidak tepat dikarenakan kebanyakan yang mengikuti program pelatihan hanya ibu-ibu atau bapak-bapak yang menghabiskan waktunya saja. Dampak dari program PMB-RW belum begitu signifikan, hal ini menunjukkan belum begitu berdampak pada lingkungan sekitar. Masyarakat mengimplementasikan pelatihan tersebut dirumah, dan sebagian masyarakat tidak mampu mengimplementasikan karena tidak memiliki alat/bahan baku untuk mengimplementasikan pealtihan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hasil Wawancara

Hari / tanggal :
 :
 :
 Nama Informan :
 :
 :
 Nama Peneliti :
 :
 Tempat Wawancara :

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan program PMB-RW.

a. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan gagasan atau pemikiran terhadap pengambilan keputusan Program PMB-RW ?

Jawaban :”masyarakat yang datang saat rapat kebanyakan mereka diam saja. Jika pada saat rapat tak ada pendapat artinya tak ada masukan dan saran”.

b. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam kehadiran rapat ataupun diskusi terhadap pengambilan keputusan Program PMB-RW ?

Jawaban :” sebenarnya sudah bagus, aktif jugalah cuman ada beberapa RW yang kurang transparan dalam menjelaskan. Hanya 20 persen RW yang hadir saat rapat”.

2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program PMB-RW.

a. Bagaimana kegiatan administrasi saat pelaksanaan Program PMB-RW ?

Jawaban :”program ini aktif saja masyarakat sudah sangat bagus, karena tak dipungut biaya. Dana pemerintah yang tanggung, isi absen, isi data dari RW mengenai nama-nama yang ikut serta. Dapat sertifikat lagi yang sertifikat ini berguna untuk melamar kerja misalnya, buka usaha mungkin”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Bagaimana koordinasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan Program PMB-RW ?

Jawaban :”tentu berkoordinasi, karena ada rapat dari kecamatan, lalu kelurahan dengan RW dan RW pada masyarakat”.

c. Bagaimana Kendala dalam pelaksanaan program PMB-RW ?

Jawaban :”berita yang saya dapat tak semua perwakilan RW yang hadir, alasannya saya tak tau pasti. Dan peserta jauh dari batas maksimum. Maksimum peserta itu 90 orang. Mana peserta banyak yang terlambat, sanksi tak bisa pulak kita kasih, jadi kita mau bagaimana lagi. Harapannya masyarakat sadar ajalah karena pelatihan ini juga untuk masyarakat”.

3. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat Program PMB-RW.

a. Bagaimana hasil pelaksanaan program PMB-RW ?

Jawaban :”begitu-begitu aja, hasil pelaksanaan program sudah bagus. Untuk pemanfaatan tak semua bisa langsung memanfaatkan atau melanjutkan, untuk usaha atau lain-lainnya. Ada jugalah sebagian mempraktekkan sekitar 10 persen lah kira-kira”.

b. Bagaimana penjabaran persentase keberhasilan Program PMB-RW ?

Jawaban :” kalo saya sekitar 80 persenlah keberhasilan program PMB-RW ni”.

4. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Program PMB-RW.

a. Bagaimana ketercapaian Program PMB-RW yang sudah direncanakan sebelumnya ?

Jawaban :”program berjalan sesuai yang direncanakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru. Program telah dilaksanakan dengan informasi bertingkat”.

b. Apa saja kendala Program PMB-RW yang sudah direncanakan sebelumnya ?

Jawaban :”evaluasi dilakukan oleh semua pihak yang terkait. peninjauan harus segera dilakukan agar kedepannya lebih baik”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaran Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara dengan Ibuk Fitryadi, S.Pd Sekretaris Lurah Tuah Karya



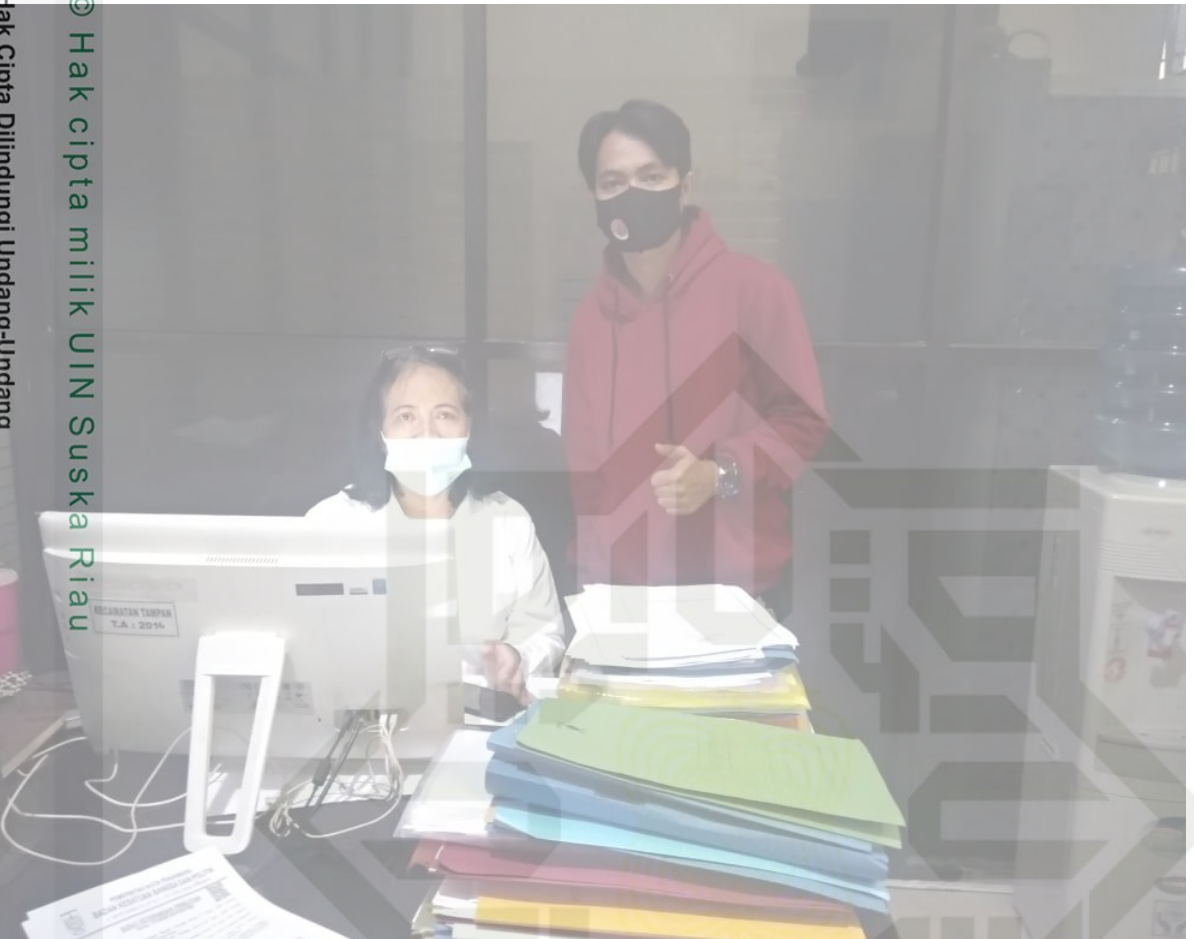
© Hakcipta miilk UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. Wawancara dengan Ibuk Saurmida, Amd Kasubag Kecamatan Tampan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Abdul Kamal, S.Pd selaku RW 03 Kelurahan Tuah Karya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

UIN SUSKA RIAU

Gambar 4. Dokumentasi Pelatihan Perbengkelan Motor



Gambar 5. Pelatihan Membuat Nugget



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6. Pelatihan Keterampilan Menjahit



Gambar 7. Pelatihan Menjahit Lanjutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34881
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : UIN/04/F./D/PP.00.9/2020 Tanggal 27 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **MARTANG**
 NIM / KTP : 11641102386
 Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**
 7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Agustus 2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kepala Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/2685



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34881 tanggal 27 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : MARTANG
NIM : 11641102386
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : JL. JOHARI KEL. PENGALIHAN KEC. KERITANG-INDRAGIRI HILIR
Judul Penelitian : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS RUKUN WARGA (PMB-RW) DI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU
Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Diperbolehkan Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Bersikap sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



H.J. KASNAWATI, K. SH

Penata Tingkat I

NIP. 19630925 199602 2 001

Tembusan

1. Dikirim ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
NIM
Fakultas
Jurusan
Jenjang
Alamat
Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Diperbolehkan Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Bersikap sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Kabid Politik dan Hubungan Antar Lembaga



H.J. KASNAWATI, K. SH

Penata Tingkat I

NIP. 19630925 199602 2 001

Tembusan

1. Dikirim ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang bersangkutan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Martang**, anak pertama dari dua bersaudara yang lahir pada tanggal 12 Desember 1996 dari pasangan ayahanda Agus dan ibunda Rusneda. Dan memiliki satu saudara bersaudara kandung yaitu Rizka.

Penulis mengawali pendidikan tahun 2001 SDN 010 Pengalihan Keritang. lulus tahun 2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan SMP 4 Pengalihan Keritang dan lulus tahun 2012, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMAS Karya Pengalihan Keritang lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2016 di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Strata Satu (S1), selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Marsawan Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hingga akhirnya, pada tanggal 09 Agustus 2021 penulis mengikuti ujian Sidang Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).